

ABSTRAK

Fitri Septiani : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi tingkat *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024. Tingginya pembiayaan bermasalah dapat memengaruhi profitabilitas bank, sedangkan kecukupan modal diduga mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA), pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA), serta menganalisis peran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder runtun waktu (time series) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2015–2024 yang dipublikasikan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website resmi masing-masing bank. Sampel penelitian terdiri atas Bank Panin Dubai Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Aceh Syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan aplikasi EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar $0,0213 < 0,05$. *Non Performing Financing* (NPF) juga berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang menunjukkan bahwa perubahan tingkat pembiayaan bermasalah memengaruhi kondisi permodalan bank syariah. Sementara itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar $0,2357 > 0,05$. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan arah hubungan negatif dan nilai probabilitas sebesar $0,0053 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,250242 menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 25,02%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Bank Umum Syariah, Moderasi.